

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustini R (2009). Infeksi *Blastocystis hominis* pada balita di Kecamatan Jatinegara : Kaitannya dengan status nutrisi. Skripsi pada Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Al Warid HSJ (2012). Study of some epidemiological aspects of Giardiasis in North of Baghdad. Baghdad Science Journal 9 (2) : 251-258.
- Anorital, Andayasaki L (2011). Kajian epidemiologi penyakit infeksi saluran pencernaan yang disebabkan oleh ameba di Indonesia. Media Litbang Kesehatan 21(1) : 1-9.
- Anorital, Dewi RM, Omposunggu S (2010). Distribusi parasit usus protozoa di Kabupaten Hulu Sungai Utara Kalimantan Selatan. Media Litbang Kesehatan 20 : 8-18
- Azage M, Kumie A, Worku A, Bagtzoglou AC (2015). Childhood diarrhea exhibits spatiotemporal variation in Northwest Ethiopia: A satscan spatial statistical analysis. Plos One Juornal 10(12) : 1-18
- Azian N, San YM, Gan CC, Yusri MY, Nurulsyamzawaty Y, Zuhazam AH, Maslawaty MN *et al* (2007). Prevalence of intestinal protozoa in an aborigine community in Pahang, Malaysia. Trop Biomed 24(1) : 55-62.
- Barua P, Khanum H, Haque R, Najib F, Kabir M (2015). Establishment of *Blastocystis hominis* in-vitro culture using fecal samples from infants in slum area of Mirpur, Dhaka, Bangladesh. Acta Medica International 2(1) : 40-47
- CDC (2013). Intestinal Amebae. <http://www.cdc.gov/dpdx/intestinalAmebae/gallery.html>. Diakses tanggal 29 November 2013.
- CDC (2013). Amebiasis. <http://www.cdc.gov/dpdx/amebiasis/>. Diakses tanggal 29 Agustus 2015.
- CDC (2013). Giardiasis. <http://www.cdc.gov/dpdx/giardiasis/>. Diakses tanggal 21 Agustus 2015.
- CDC (2013). *Blastocystis hominis*. <http://www.cdc.gov/dpdx/blastocystis/>. Diakses tanggal 23 Agustus 2013.
- CDC (2013). Cryptosporidiosis. <http://www.cdc.gov/dpdx/cryptosporidiosis/>. Diakses tanggal 7 Desember 2015.

- CDC (2013). Cyclosporiasis. <http://www.cdc.gov/dpdx/cyclosporiasis/>. Diakses tanggal 7 Desember 2015.
- CDC (2013). Balantidiasis. <http://www.cdc.gov/dpdx/balantidiasis/>. Diakses tanggal 7 Desember 2015.
- CDC (2013). Cytoisosporiasis. <http://www.cdc.gov/dpdx/cystoisosporiasis/>. Diakses tanggal 7 Desember 2015.
- CDC (2015). Pathogen and environment Giardia lamblia. <http://www.cdc.gov/parasites/giardia/pathogen.html>. Diakses tanggal 21 Agustus 2015.
- CDC (2015). Facts about Giardia and swimming pools. <http://www.cdc.gov/healthywater/pdf/swimming/resources/giardia-factsheet.pdf>. Diakses tanggal 20 Februari 2016
- Darnely, Sungkar S (2011). Infeksi parasit usus pada anak panti asuhan di Pondok Gede Bekasi. J Indon Med Assoc 61 (9) : 347 – 350.
- Dinas Kesehatan Kota Padang, 2014. Laporan Tahunan 2013 edisi 2014. Padang.
- Dinas Kesehatan Kota Padang, 2015. Persentase Penduduk yang Menggunakan Jamban Sehat di Kota Padang Sampai Dengan Agustus 2015.
- Dinas Kesehatan Kota Padang, 2015. Akses Terhadap Air Minum yang Berkualitas di Kota Padang Sampai Dengan Agustus 2015.
- Dogruman F, Kustimur S, Yoshikawa H, Tuncer C, Simsek Z, Tanyuksel M, Araz E *et al* (2009). Blastocystis subtypes in irritable bowel syndrome and inflammatory bowel disease in Ankara, Turkey. Mem Inst Oswaldo Cruz 104(5) : 724-727.
- Dinas Pendidikan Kota Padang. 2014. “SDN 15 Ulu Gadut”. [www.diknas-padang.org](http://www.diknas-padang.org)
- Emile N, Bosco NJ, Karine B (2013). Prevalence of intestinal parasitic infections and associated risk factors among Kigali Institute of Education Students in Kigali, Rwanda. Trop Biomed 30(4): 718–726
- El Ammari NE, Nair GA (2015). Critical evaluation of the intestinal protozoan parasites among Libyan and other African Residents of Al-Khoms, Libya. Journal of Entomology and Zoology Studies 3(2) : 42-46
- Fletcher SM, Stark D, Harkness J, Ellis J (2012). Enteric protozoa in the developed world: A Public health perspective. Clin Microbiol Rev 25 (3) : 420-449

Food and Drug Administration (2012). Handbook of foodborne pathogenic microorganisms and natural toxins. Department of Health and Human Services

Gabbad AA, Elawad MA (2014). Prevalence on intestinal parasite infection in primary school children in Elengaz area, Khartoum, Sudan. Academic Research International 5(2) : 86-90.

Garcia LS (2003). Diagnostic medical parasitology. Washington DC: ASM Press.

Haque R (2007). Human intestinal parasite. J Health Popul Nutr 25(4): 387-391.

Herbowo, Firmansyah A (2003). Diare akibat infeksi parasi. Sari Pediatri 4(4) : 198-203

Irianto K (2009). Parasitologi berbagai penyakit yang mempengaruhi kesehatan manusia. Bandung : CV. Yrama Widya.

Julianti F (2015). Hubungan infeksi protozoa intestinal dengan status gizi murid sekolah dasar di Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman. Skripsi pada Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.

Karanja RM, Gatei W, Wamae N (2007). Cyclosporiasis: an emerging public health concern around the world and in Africa. J Afr Health Sci 7(2) : 62-67

Kamilia P (2009). Infeksi *Blastocystis hominis* pada balita di Kecamatan Jatinegara : Kaitannya dengan kejadian diare. Skripsi pada Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia

Mahsol HH, Desa ZAM, Jalil MF, Ahmad AH (2008). Gastrointestinal protozoan parasites amongst schoolchildren in Inanam, Sabah. Borneo Science 23 : 39-45.

Mandal BK, Wilkins EGL, Dunbar EM, Mayonwhite RT (2008). Lecture notes penyakit infeksi. Jakarta : Penerbit Airlangga.

Maryanti E, Lesmana DS, Dwintasari SW, Mandala H (2013). Deteksi protozoa usus oportunistik pada penderita diare anak di puskesmas rawat inap Pekanbaru. Fakultas Kedokteran Universitas Riau.

Morales AJR, Hernandez DMC (2014). Protozoa Cytoisospora belli. Elsevier Encyclopedia of Food Safety (2) : 45-48

Muhajir NF, Herdiana E, Mulyaningsih B (2015). Kajian infeksi protozoa usus pada pasien diare di bagian rawat inap RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta. Thesis Pada Fakultas Kedokteran Universitas Gajah Mada.

Mukhopadhyay C, Wison G, Pradhan D, Shivananda PG (2007). Intestinal protozoa infestation profile in persistent diarrhea in children below Age 5 years in Western Nepal. Southeast Asian J Trop Med Public Health 38 (1) : 13-19

Naisah, 2013. Pembelajaran seni budaya dan keterampilan dengan menggunakan pendekatan inkuiiri di sekolah dasar. Artikel Penelitian Universitas Tanjung Pura.

Natadisastra D, Agoes R (2009). Parasitologi kedokteran ditinjau dari organ tubuh yang diserang. Penerbit Buku Kedokteran EGC.

Ngonjo TW, Kihara JH, Gicheru M, Wanzala P, Njenga SM, Mwandawiro CS (2012). Prevalence and intensity of intestinal parasites in school age children in Thika District, Kenya. J Afr Health Sci 21(3-4) : 153-160.

Nurhayati (2010). Gambaran infeksi protozoa intestinal pada anak binaan rumah singgah amanah Kota Padang. Majalah Kedokteran Universitas Andalas 34(1) : 52-58.

Purnomo B, Hegar B (2011). Intestinal amebiasis in children with bloody diarrhea. The Indonesian Journal of Gastroenterology, Hepatology, and Digestive Endoscopy 12(2): 104-108.

Puskesmas Pauh (2015). Data kasus diare puskesmas pauh tahun 2014. Padang

Rasmaliah (2003). Epidemiologi amoebiasis dan upaya pencegahannya. USU Institutional Repository

<http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/3702>. Diakses Februari 2016.

Renhaleksmana E, Sutarti E, Wijayanti MA (2011). Prevalence and Risk Factors of intestinal protozoan infection in HIV/AIDS in Dr. Sardjito General Hospital Yogyakarta. Tropical Medicine Journal 1(1) : 23-34.

Roberts T, Stark D, Harkness J, Ellis J (2014). Update on the pathogenic potential and treatment options for Blastocystis sp. Gut Pathogens 6 (17).

Sadaf HS, Khan SS, Urooj KS, Asma B, Ajmal SM (2013). Blastocystis hominis - Potential diarrhoeal agent. International Research Journal Of Pharmacy 4(1) : 1-5

Soedarto (2011). Buku ajar parasitologi kedokteran. Jakarta : CV Sagung Seto.

Southwick F (2008). Infectious disease a clinical short course. New York: Mc Graw Hill.

Sutanto I, Ismid IS, Sjarifuddin PK, Sungkar S (2011). Buku ajar parasitologi kedokteran. Jakarta : Balai Penerbit FKUI.

Tanyuksel M, Petri WA (2003). Laboratory diagnosis of amebiasis. Clin Microbiol Rev 16(4) : 713-729.

The Center for Food Security and Public Health (2012). Giardiasis. IOWA State University <http://www.cfsph.iastate.edu/Factsheets/pdfs/giardiasis.pdf>

The Center for Food Security and Public Health (2005). Cryptosporidiosis. IOWA State University. <http://www.cfsph.iastate.edu/Factsheets/pdfs/cryptosporidiosis.pdf>.

Utami PD, Setianingsih H (2013). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kejadian infeksi parasiit usus pada anak usia prasekolah di Kelurahan Kedung Cowek (daerah pesisir) Surabaya. Jurnal Fakultas Kedokteran Universitas Hang Tuah Surabaya

Walana W, Samuel CKT, Philip T, Juventus BZ (2014). Prevalence of intestinal protozoan infestation among primary school children in urban and peri-urban communities in Kumasi, Ghana. Science PG 2(2) : 52-57.

WHO (2009). Risk assessment of cryptosporidium in drinking-water. WHO Press.

Widyastuti IK (2011). Prevalensi infeksi amebiasis pada siswa madrasah ibtidaiyah islamiyah Desa Simbang Wetan Kecamatan Buaran Pekalongan, Jawa Tengah. Skripsi pada Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.

Yamaguchi T (1992). Atlas berwarna parasitologi klinik. Jakarta : EGC.

Yusof H, Ghani MKA (2009). Giardiasis di kalangan kanak-kanak orang asli di Pos Lejang, Pahang. Jurnal Sains Kesihatan Malaysia 7 (2) : 97-102.

Zulkoni A (2010). Parasitologi. Yogyakarta : Nuha Medika : 23-25